#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Coray, G. (2009). *Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan* (Kesembilan; W. Banawi, ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djumriati, H., & DJUMRIATI, H. (2017). Pengaruh Teknik Role Playing dalam bimbingan kelompok terhadap Peningkatan Arah Pilihan Karir di MTs Negeri 2 Makassar. *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*.
- Fatmawati, S. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran Sains Terpadu*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fauzia, M. (2020). Pengangguran di Indonesia Bertambah Jadi 6,88 Juta Orang. Retrieved December 23, 2020, from Okezone.com website: https://economy.okezone.com/read/2020/05/05/320/2209455/pengangguran-di-indonesia-bertambah-jadi-6-88-juta-orang
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Krumboltz, J. D. (2009). The Happenstance Learning Theory. *Journal of Career Assessment*, 17(2), 135–154. https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1069072708328861

- Kurnanto, E. (2013). Konseling Kelompok. Bandung: ALFABETA.
- Lee, I. H., Rojewski, J. W., & Hill, R. B. (2013). Classifying Korean Adolescents' Career Preparedness. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, `13(1), 25–45. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10775-012-9236-5
- Lutiyem. (2016). Peningkatan Kematangan Karier Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok. *Jurnal PenelitianTindakan Bimbingan Dan Konseling*.
- Manrihu, M. T. (2003). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY.
- Prayitno. H. & Erman, A. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, S. (2010). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: ALFABETA.
- Sharf, R., S. (2002). *Applying Career Development Theory to Counseling*, (3<sup>el</sup>ed.). Australia: Brooks/Cole.
- Sugiyono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi, D. K. (2005). *Bimbingan Karier di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Suryabrata, S. (2018). *Metologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Taylor, M. L. (2006). Factors That Block Major or Career Choice. Athletic Career Services Texas A & M Uinversity.

- Wibowo, E. M. (2002). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES.
- Winkel, W.S. & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Grasindo.

Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa **Sebelum** Validitas

# Blueprint Skala Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Variabel	Komponen	Deskriptor	Butir item	No
Kesiapan Pengambi lan Keputusa n Karier	Pemahama n diri	Mengetahui potensi yang dimiliki	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki (+)	item 1
		Mengetahui bakat yang dimiliki	Saya tidak mengetahui bakat yang saya miliki (-)	2
		Mengetahui minat yang dimiliki	Saya mengetahui minat saya pada suatu pekerjaan (+)	3
		Mengetahui Nilai-nilai karier	Menurut saya belajar tidak penting (-)	4
		Mengetahui Karakterisik kepribadian	Sifat-sifat kepribadian saya sesuai dengan profesi/bidang pekerjaan yang saya inginkan (+)	5
	Pemahama n karier	Kebutuhan informasi karier	Informasi jurusan di SMA/SMK yang saya dapatkan sesuai	6

1		1	
		dengan	
		kebutuhan saya	
		(+)	
	Mencari	Saya melanjutan	7
	informasi	SMA/SMK	
	karier sesuai	tidak sesuai	
	bakat minat	dengan bakat	
		dan minat yang	
		saya miliki (-)	
	Mengenal	Penting bagi	8
	ragam karier	saya mengenali	
		ragam jurusan di	
		SMA/SMK	
		yang sesuai	
		dengan	
		kemampuan	
		saya (+)	
Pengambila	Menentukan	Saya memilih	9
n	arah tujuan	sekolah yang	
keputusan	karier	sesuai dengan	
karier		cita-cita saya	
		dimasa depan	
		(+)	
	Saya memilih	Saya tidak	10
	sekolah yang	memilih sekolah	
	sesuai dengan	SMA/SMK	
	cita-cita saya	yang tidak	
	dimasa depan	sesuai dengan	
	(+)	keinginan saya	
		(-)	
	Membuat	Jurusan di	11
	keputusan	SMA/SMK	
	karier sesuai	yang saya pilih	
	kriteria	sesuai dengan	
	keberlanjutan	cita-cita saya (+)	

Membuat	Saya tidak	12
keputusan	setuju terhadap	
karier sesuai	pilihan jurusan	
kriteria orang	yang dipilihkan	
tua	orang tua (-)	
Menerima	Saya siap	13
konsekuensi	menerima	
dari keputusan	konsekuensi dari	
karier yang	keputusan yang	
diambil	sudah saya	
	ambil (+)	

Skala Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa **Sebelum** Validitas

Nama:	
Kelas:	
PENGANTAR:	

- Angket ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang KESIAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA di Sekolah.
- 2. Partisipasi Anda memberikan informasi yang sangat saya harapkan.

#### PETUNJUK PENGISIAN:

- 1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
  - Angket ini terdiri dari 13 pernyataan.
- Berilah tanda cheklist (√) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 3. Semua jawaban yang anda pilih benar tidak ada yang salah dan tidak berpengaruh pada nilai, jawablah semua pernytaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan **JUJUR**.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan				
	yang saya miliki (+)				
2	Saya tidak mengetahui bakat				
	yang saya miliki (-)				
3	Saya mengetahui minat saya				
	pada suatu pekerjaan (+)				
4	Menurut saya belajar tidak				
	penting (-)				
5	Sifat-sifat kepribadian saya				
	sesuai dengan profesi/bidang				
	pekerjaan yang saya inginkan				
	(+)				

6	Informasi jurusan di		
	SMA/SMK yang saya		
	dapatkan sesuai dengan		
	kebutuhan saya (+)		
7	Saya melanjutan SMA/SMK		
	tidak sesuai dengan bakat dan		
	minat yang saya miliki (-)		
8	Penting bagi saya mengenali		
	ragam jurusan di SMA/SMK		
	yang sesuai dengan		
	kemampuan saya (+)		
9	Saya memilih sekolah yang		
	sesuai dengan cita-cita saya		
	dimasa depan (+)		
10	Saya tidak memilih sekolah		
	SMA/SMK yang tidak sesuai		
	dengan keinginan saya (-)		
11	Jurusan di SMA/SMK yang		
	saya pilih sesuai dengan cita-		
	cita saya (+)		
12	Saya tidak setuju terhadap		
	pilihan jurusan yang		
	dipilihkan orang tua (-)		
13	Saya siap menerima		
	konsekuensi dari keputusan		
	yang sudah saya ambil (+)		

## UJI RELIABILITAS DAN VALIDITAS

# Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics							
	Cronbach's Alpha						
	Based on Standardized						
Cronbach's Alpha	Items	N of Items					
,869	,862	11					

# Uji Validitas Data

	Sig. (2-tailed)	,039	,726	,000	,362	,000		,134	,000	,000	,930	,000	,261	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir7	Pearson Correlation	,211	,132	,193	,650"	,202	,207	1	,183	-,038	,124	-,091	,022	,000	,345
	Sig. (2-tailed)	,126	,343	,163	,000	,144	,134		,186	,787	,371	,513	,877	1,000	,011
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir8	Pearson Correlation	,408"	-,109	,674"	,196	,538"	,674"	,183	1	,794"	,088	,733"	-,152	,868"	,833"
	Sig. (2-tailed)	,002	,433	,000	,156	,000	,000	,186		,000	,527	,000	,272	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir9	Pearson Correlation	,210	-,075	,821"	,081	,516"	,745"	-,038	,794"	1	,015	,912"	-,017	,894"	,837"
	Sig. (2-tailed)	,127	,591	,000	,562	,000	,000	,787	,000		,914	,000	,901	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir10	Pearson Correlation	-,193	,079	,083	,103	,086	-,012	,124	,088	,015	1	,080,	,353"	,060	,288
	Sig. (2-tailed)	,161	,571	,550	,461	,537	,930	,371	,527	,914		,565	,009	,664	,003
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir11	Pearson Correlation	,176	-,045	,742"	,030	,496"	,726"	-,091	,733"	,912"	,080,	1	-,072	,864"	,797"
	Sig. (2-tailed)	,202	,745	,000	,828	,000	,000	,513	,000	,000	,565		,604	,000	,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
butir12	Pearson Correlation	-,205	,021	,073	,008	-,044	-,156	,022	-,152	-,017	,353"	-,072	1	-,139	,092
	Sig. (2-tailed)	137	877	602	956	753	261	877	272	901	009	604		316	508
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

butir13	Pearson Correlation	,287`	-,056	,758"	,121	,592"	,745"	,000	,868"	,894"	,060	,864"	-,139	1	,853"
	Sig. (2-tailed)	,036	,687	,000	,383	,000	,000	1,000	,000	,000	,664	,000	,315		,000
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54
total	Pearson Correlation	,381"	,109	,847"	,347	,721"	,782"	,345	,833"	,837"	,266	,797"	,092	,853"	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,433	,000	,010	,000	,000	,011	,000	,000	,052	,000	,508	,000	
	N	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54	54

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# Kisi-Kisi Skala Kesiapan Pngambilan Keputusan Karier Siswa **Sesudah** Validitas

Variabel	Komponen	]	Deskriptor	Butir item	No
Kesiapan Pengambil an Keputusan Karier	Pemahaman diri	1.	Mengetahui potensi yang dimiliki	Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki (+)	item 1
		2.	Mengetahui minat yang dimiliki	Saya mengetahui minat saya pada suatu pekerjaan (+)	2
		3.	Mengetahui Nilai-nilai karier	Menurut saya belajar tidak penting (-)	3
		4.	Mengetahui Karakterisik kepribadian	Sifat-sifat kepribadian saya sesuai dengan profesi/bidan g pekerjaan yang saya inginkan (+)	4
	Pemahaman karier	1.	Kebutuhan informasi karier	Informasi jurusan di SMA/SMK yang saya dapatkan sesuai dengan	5

			kebutuhan saya (+)	
	2.	Mencari informasi karier sesuai bakat minat	Saya melanjutan SMA/SMK tidak sesuai dengan bakat dan minat yang saya miliki (-)	6
	3.	Mengenal ragam karier	Penting bagi saya mengenali ragam jurusan di SMA/SMK yang sesuai dengan kemampuan saya (+)	7
Pengambila n keputusan karier	1.	Menentuka n arah tujuan karier	Saya memilih sekolah yang sesuai dengan cita- cita saya dimasa depan (+)	8
	2.	Saya memilih sekolah yang sesuai dengan cita- cita saya dimasa depan (+)	Saya tidak memilih sekolah SMA/SMK yang tidak sesuai dengan	9

	keinginan saya (-)	
3. Membuat keputusan karier sesuai kriteria keberlanju	yang saya pilih sesuai dengan cita-	10
4. Menerima konsekuen dari keputusan karier yang diambil	menerima konsekuensi dari	11

Skala Kesiapan Pengambilan l	Keputusan	Karier S	Siswa	Sesudah
Validitas	-			
Nama:				
Kelas:				
PENCANTAR.				

- Angket ini diedarkan kepada Anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan penelitian tentang KESIAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA di Sekolah.
- 2. Partisipasi Anda memberikan informasi yang sangat saya harapkan.

#### PETUNJUK PENGISIAN:

- 1. Sebelum mengisi pernyataan, bacalah petunjuk pengisian dengan cermat.
- 2. Angket ini terdiri dari 11 pernyataan.
- 3. Berilah tanda cheklist (√) pada kolom **Sangat Setuju** (SS), **Setuju** (S), **Tidak Setuju** (TS), **dan Sangat Tidak Setuju** (STS) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Semua jawaban yang anda pilih **benar** tidak ada yang **salah** dan tidak berpengaruh pada nilai, jawablah semua pernytaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan **JUJUR**.

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui kelebihan				
	yang saya miliki (+)				
2	Saya mengetahui minat				
	saya pada suatu pekerjaan				
	(+)				
3	Menurut saya belajar tidak				
	penting (-)				
4	Sifat-sifat kepribadian saya				
	sesuai dengan				
	profesi/bidang pekerjaan				
	yang saya inginkan (+)				

5	Informasi jurusan di		
	SMA/SMK yang saya		
	dapatkan sesuai dengan		
	kebutuhan saya (+)		
6	Saya melanjutan		
	SMA/SMK tidak sesuai		
	dengan bakat dan minat		
	yang saya miliki (-)		
7	Penting bagi saya		
	mengenali ragam jurusan di		
	SMA/SMK yang sesuai		
	dengan kemampuan saya		
	(+)		
8	Saya memilih sekolah yang		
	sesuai dengan cita-cita saya		
	dimasa depan (+)		
9	Saya tidak memilih sekolah		
	SMA/SMK yang tidak		
	sesuai dengan keinginan		
	saya (-)		
10	Jurusan di SMA/SMK yang		
	saya pilih sesuai dengan		
	cita-cita saya (+)		
11	Saya siap menerima		
	konsekuensi dari keputusan		
	yang sudah saya ambil (+)		

# Hasil Pre-Test Populasi Penelitian

Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10	item 11	Skor	Kategor i
AA	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	4	33	Tinggi
CG	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	35	Tinggi
DS	3	4	3	2	1	2	4	4	1	2	3	29	Sedang
DN	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	39	Tinggi
DA	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	17	Rendah
ED	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	23	Sedang
EA	3	2	-4	2	3	3	4	3	2	3	4	33	Tinggi
EE	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	29	Sedang
IA	1	3	4	1	3	1	1	4	1	4	3	26	Sedang
MK	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	21	Rendah
MB	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	39	Tinggi
MV	3	2	4	2	3	4	4	3	2	3	3	33	Tinggi
MA	3	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	38	Tinggi
MF	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	39	Tinggi
MA	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	36	Tinggi
MA	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	26	Sedang
MI	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	38	Tinggi
NP	3	2	2	2	3	2	4	4	1	4	4	31	Sedang
NS	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	26	Sedang
NM	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	19	Rendah
NI	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	38	Tinggi
NM	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	36	Tinggi
RS	1	1	4	2	1	4	2	2	4	2	2	25	Sedang
RN	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	36	Tinggi
RA	2	2	4	1	2	4	2	1	4	2	1	25	Sedang
RM	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	19	Rendah
SD	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	41	Tinggi
SA	2	2	4	2	1	4	1	1	2	1	2	22	Sedang
SN	3	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1	23	Sedang
VA	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21	Rendah
YG	2	1	4	2	2	3	2	1	3	1	2	23	Sedang
ZN	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	36	Tinggi
ZA	1	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36	Tinggi

# Hasil Pre-Test dan Post-Test Sampel Penelitian

#### Hasil Pretest

No	Nama			Butir Item										Kategori
NO		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	DA	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	17	Rendah
2	MK	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	21	Rendah
3	NM	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	19	Rendah
4	RM	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	19	Rendah
5	VA	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21	Rendah

#### **Hasil Posttest**

N.	Nama	Butir Item									jumlah	Kategori		
No		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	DA	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	35	Tinggi
2	MK	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	30	Sedang
3	NM	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	31	Sedang
4	RM	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	29	Sedang
5	VA	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tinggi

# Uji t-Independent

#### **Independent Samples Test**

		Leve	ene's									
		Tes	t for									
		Equal	lity of									
		Varia	ances		t-test for Equality of Means							
									959	%		
									Confid	lence		
								Std.	Interval	of the		
						Sig.	Mean	Error	Differ	ence		
						(2-	Differe	Differe		Uppe		
		F	Sig.	Т	Df	tailed)	nce	nce	Lower	r		
Hasil	Equal	2,390	,161	-8,996	8	,000	-	1,378	-	-		
Prete	variances						12,400		15,579	9,221		
st	assumed						,		10,011	,,		
				0.005		000		4.050				
Postt	Equal			-8,996	6,846	,000	-	1,378	-	-		
est	variances						12,400		15,674	9,126		
	not											
	assumed											

# Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Konseling Kelompok

#### SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen/Bidang: Layanan Responsif/

Kelas/Semester: 9/Genap

Konseling Karier

Topik: Kesiapan Pengambilan Keputusan

Durasi Waktu: 45 menit x 6

Karier pertemuan

No	Uraian	Ket.	Tanggal Pelaksanaan
1	Tujuan		
	Peserta didik (konseli) setelah mengikuti konseling		
	kelompok, mereka mampu mengatasi masalah		
	kesiapan pengambilan keputusan karier.		
2	Model, Strategi, Alat dan Media		
	Model: Menggunakan teori Behavioral		
	2. Strategi: Teknik <i>Role Playing</i>		
	3. Alat: Seperangkat alat perekam digital		
	4. Media: PPT dan meet google / zoom		
	Langkah-Langkah Kegiatan Layanan		
3	Pertemuan ke-1: Tahap awal sampai tahap	45	
	transisi	menit	
	1. Tahap Awal		
	1.1 membuka dengan salam dan		
	menanyakan kabar kepada konseli		
	1.2 ucapan syukur dan berdoa		
	bersama di pimpin oleh pemimpin		
	kelompok (guru BK/konselor)		
	2. Tahap Transisi		
	2.1 pemimpin kelompok bersama	45	
	anggota kelompok melakukan aktivitas perkenalan dan		
	unitivities permenental duri	menit	
	dilanjutkan dengan berbincang-		
	bincang bersama anggota		
	kelompok		
	2.2 pemimpin kelompok bersama		
4	anggota kelompok membentuk		
4			

	dan menyepakati norma atau aturan kelompok.	
	Pertemuan ke-2: Tahap inti yaitu	
	mengidentifikasi kasus dan rumusan tujuan	
	3. Tahap Inti	45
5	3.1 pemimpin kelompok bersama anggota kelompok melakukan identifikasi kasus/masalah anggota kelompok dan menyepakati kasus/masalah anggota kelompok yang akan dibahas  3.2 pemimpin kelompok dan anggota kelompok mendiskusikan dan merumuskan tujuan konseling	menit
	kelompok  Pertemuan ke-3: melanjutkan tahap inti yaitu	
	pemilihan strategi	
6	3.1 pemimpin kelompok bersama anggota kelompok memilih teknik <i>Role Playing</i>	45 menit
7	3.2 Pemimpin kelompok menjelaskan alasan memilih teknik Role Playing 3.3 dan memberi contoh penggunaan teknik, kemudian melatih siswa.  Pertemuan ke-4: melanjutkan tahap implementasi strategi dan konseling kelompok	
8	3.1 memberikan tugas kepada siswa untuk latihan di rumah.(PR)  Pertemuan ke-5: mengimplementasikan strategi konseling kelompok  3.1 pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menerapkan strategi konseling kelompok  3.2 pemimpin kelompok memberikan umpan balik/feedback selama	45 memit
	proses dan hasil konseling kelompok.	45 Menit

	Pertemuan ke-6: Tahap penutup yaitu resume		
	dan asesmen		
	Tahap Penutup		
	3.1 pemimpin kelompok menjelaskan ringkasan hasil konseling kelompok kepada anggota kelompok 3.2 pemimpin kelompok secara		
	random mendengarkan pesan dan kesan anggota kelompok 3.3 pemimpin kelompok bersama anggota kelompok menentukan tindak lanjut konseling kelompok	45 menit	
9	Evaluasi  1. Evaluasi proses: menggunakan pedoman pengamatan terlampir  2. Evaluasi hasil: menggunakan Skala Pengukuran (SP) terlampir		

Sidoarjo, 27 Maret 2021 Guru BK/Peneliti

(M. Dita Jalil Al-Fattah)

#### PEDOMAN PENGAMATAN

Nama	:
Kelas	:

Petunjuk pengisian: Berikan tanda centang  $(\sqrt{})$  pada kolom skor sesuai dengan hasil

penilaian

No	Pernyataan		S	kor	
		1	2	3	4
1.	Peserta didik terlibat aktif				
2.	Peserta didi antusias dalam mengikuti				
	konseling kelompok				
3.	Peserta didik saling menghargai				
4.	Peserta didik saling mengungkapkan				
	pendapat				
5.	Peserta didik secara terbuka menceritakan				
	kasus/masalah kepada anggota kelompok				
6.	Proses layanan konseling berjalan dengan				
	menyenangkan				
7.	Layanan konseling kelompok dilaksanakan				
	sesuai dengan alokasi waktu yang di				
	tetapkan				

#### Verbatim Konseling Kelompok Teknik Role Playing

Jenis Kelamin : Laki-laki Pendidikan : Siswa

Status : Anak tunggal

#### **NARASI:**

MK adalaah siswa SMPN 2 KRIAN ia berasal dari kluarga yang ekonominya menengah kebawah harapan kedua orang tua MK, ingin anaknya membantu mencari uang atau bekerja membantu ibunya berjualan kue setelah lulus SMP, dikarenakan sulitnya kondisi keuangan keluarganya terlebih lagi dimasa pandemi covid19 ini. Tetapi MK sendiri sebanarnya tidak mau bekerja ia ingin melanjutkan studi lanjut di SMA untuk meraih cita-citanya dengan kondisi keluarga dan keuangan yang sulit seperti itu MK sebenarnya ingin membicarakan keinginannya ini kepada ibunya, namun tidak berani karena MK juga menyadari kondisi keluarganya yang serba kekurangan terlebih lagi dimasa pandemi ini. MK bingung untuk memutuskan mana yang terbaik untuk dirinya memilih studi lanjut ke SMA atau mengiikuti perkataan kedua orang tuanya untuk membantu berjualan.

Konseli	Selamat pagi pak.	
Konselor	Selamat pagi. Bagaimana dengan diskusi kemarin apakah kamu bersedia dan siap untuk menyeksaikan masalahmu terlebih dahulu	Acceptance/rapp ort
Konseli	Insyallah saya siap pak	
Konselor	Baiklah kalau begitu mari kita langsung saja yaa karena kan kita kemarin sudah saling kenal sudah membina hbungan baik juga dengan teman-teman, saya harap kamu bisa	

	menceritakan maslahmu dengan	
	sejujur-jujurnya	
	Baik pak saya akan bercerita	
Konseli	sejujurnya tentang masalah yang	
Konsen	saya alami, tapi pak hanya bapak	
	dan teman-teman saja kan yang tau	
	masalah saya.	
	Iya kamu tenang saja dalam proses	
	konsling ada sebuah asas yang	D
Konselor	dinamakan asas kerahasiaan, jadi	Pernyataan
	maslahmu hanya bapak dan teman-	professional
	temanmu yang hanya	
	mengetahuinya .	
Konseli	Jadi gitu ya pak baiklah kalau begitu	
	saya akan crita sekarang.	
konselor	Iya silahkan kamu boleh crita	
	sekarang	
Konseli	Jadi gini pak saya itu merasa	
	bingung	
Konselor	Bingung? apa yang membuat kamu	
	bingung	
Konseli	Saya itu sebenernya pengen banget	
** 1	bisa lanjut sekolah ke SMA pak.	
Konselor	Baik teruskan	
	Jadi gini pak orang tua saya	
Konseli	terutama ibu saya itu menyuruh saya	
	bekerja pak setelah lulus.	
	Maksud kamu menyuruh kamu	
Konselor	bekerja, coba ceritakan lebih jelas	
	lagi	
	Gini pak kluarga saya kan dari	
	kluarga yang tidak mampu serba	
	kekurangan maka dari itu saya	
Konseli	disuruh membantu ibu saya kerja	
	jualan kue, karena orang tua saya	
	tidak mempunyai biyaya untuk saya	
	sekolah ke SMA pak.	

		Т
Konselor	Baik, saya sudah bisa menyimpulan maslahmu, pertama kamu ingin bisa lanjut sekolah ke SMA. kedua, orang tuamu ingin kamu bekerja membantu jualan, karena orang tua tidak mempunyai biyaya untuk mnyekolahkanmu ke SMA, betul begitu?	
Konseli	Iya pak seperti itu	
Konselor	Lalu yang kamu inginkan sekarang seperti apa?	Mengarahkan/le ading
Konseli	Saya sebnarnya ingin cerita ke ibu dan bapak bahwa saya tidak mau pak berjualan saya mau sekolah saja mengejar cita cita saya ingin suatu saat bisa menjadi guru pak.	
Konselor	Ok teruskan	
Konseli	Tapi pak saya takut ngomong ke ibuk bapak saya, takut dimarahin pak karena saya tidak mendengarkan mreka dan memaksakan kehendak saya pak.	
Konselor	Hmm saya tau apa yang kamu rasakan sekarang, tujuan kmu sebenarnya bagus sekali ingin mengejar cita-cita menjdi guru, lalu apa yang kamu takutkan sekrang	Refleksi perasaan
Konseli	Itu tadi pak takut ngmongnya takut tidak setuju dengan keingnan saya tkut di marahin juga.	
Konselor	Baik saya akan membantu kamu, disini saya mempunyai sebuah teknik yaitu teknik <i>role playing</i>	
Konseli	Role playing itu seperti apa ya pak kalo boleh saya tau?	
Konselor	Secara garis besarnya adalah sebuah teknik untuk melakukan permainan	Pernyataan profesional

	peran yang dilakuan oleh satu	
	individu dengan individu lain	
Konseli	Maksudnya bagaimana pak ? saya	
	masi kurang paham	
	Jadi gini kamu nantiakan melakukan	
	bermain peran, kamubilang kan	
Konselor	kamu takut ngmong degan kedua	Penjelasan
1101100101	orang tuamu tentang keinginanmu	1 ongonasan
	yang ingin sekolah SMA dan	
	mengejar cita-citamu menjadi guru,	
Konseli	Iya pak benar sekali, lalu saya harus	
Ronsen	bagaimana pak?	
	Nah disini kamu nanti akan bermain	
	peran dengan saya , kamu menjadi	
	dirimu sendiri dan saya akan	
Konselor	seolah-olah menjadi ibu kamu, jadi	
Konscioi	kamu ungkapkan semua	
	keinginanmu uneg-uneg kamu	
	tentang keinginanmu tanpa rasa	
	takut sedikitpun	
Konseli	Oww begitu ya pak, baiklah saya	
Ronsen	sudah mulai paham sedkit pak	
	Iya kamu harus brani	
	mengungkapkan semua isi hatimu,	
Konselor	beleum tentu orangtuamu sama	
	seperti apa yng sudah kamu pikirkan	
	sekrang,	
Konseli	Baik pak akaan saya utarakan semua	
Konsen	keinginan saya dengan percaya diri.	
Konselor	Baik kalau begitu apakah bisa kita	
1101150101	mulai sekarang	
Konseli	Baik pak sayacsudah siap	
Konselor	Oke, siapa orang yang ingin kamu	Pertanyaan
Konscioi	ajak bicara tentang keinginanmu itu?	terbuka
	Saya rasa Ibu saya pak, karena kalau	
Konseli	bapak saya itu selalu mendukung	
	atas keputusan saya. Sedangkan Ibu	

	saya itu sering tidak setuju dengan	
Konseli	keputusan saya.  Baiklah, sekarang kita akan mempermainkan drama peran saya akan jadi kamu dan kamu akan jadi ibu kamu, dimana nanti kamu akan mencoba merespon saya yang ingin mengutarakan isi hati saya kepada kamu, bagaimana apakah kamu sudah paham?  Iya pak saya paham	Penjelasan
	n drama peran yang pertama Konsel ebagai Ibu	or sebagai MK
Konselor (jadi MK)	Bu aku ingin bicara sama ibuk	Role playing
Konseli (jadi Ibu MK)	Iya nak mau bicara apa	
Konselor (jadi MK)	Bu aku mau bicara soal setelah lulus SMP ini ingin melanjutkan SMA	
Konseli (jadi Ibu MK)	Apakah kamu yakin dengan kondisi keluarga kita sekarang kamu mau lanjut sekolah SMA	
Konselor (jadi MK)	Saya paham bu memang kondisi kluarga kita seperti ini, tapi saya ingin sekali mengejar cit-cita saya menjadi guru suatu saat nanti.	
Konseli (jadi Ibu Mawar)	Iya ibu paham nak sudah semestinya diusia kamu seperti ini harus melanjutkan sekolah ke jenjang SMA.	
Konselor (jadi MK)	Kan bisa bu setelah pulang sekolah aku bisa bantu ibu jualan juga,	

Konseli (jadi Ibu MK)	Baiklah nak kalo itu memang keputusanmu ibu dan bapak akan mengusahakan semampnya untuk mencari uang demi sekolah dan cita- citamu nak.	
Konselor (jadi MK)	Terimakasih banyak bu MK janji akan bersungguh-sungguh dan akan menjadi orang yang sukses kelak nanti.	
Konseli (jadi Ibu MK)	Amiinnn semoga ya nak kamu nanti jadi orang sukses, bisahidup enak serba kecukupan nggak kayak sekarang ini, kamu juga yang rajin ya nak belajarnya.	
Konselor (jadi MK)	Amiiinn terimakasih atas do'anya bu MK janji bu akan bersuungguh- sungguh dan gak akan mengecewakan ibuk dan bapak.	
	D-91-1-1-14	
Konselo r	Baiklah kita akan mulai drama peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap?	Penjelasan
r Konseli	peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap? Iya sudah pak	
r Konseli Konseli	peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap?	Penjelasan  Role playing
r Konseli	peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap? Iya sudah pak	
Konseli Konseli Konselor	peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap? Iya sudah pak Bu aku ingin bicara dengan ibu.	
Konseli Konseli Konselor (jadi Ibu)	peran yang kedua yaitu saya jadi Ibu kamu dan kamu jadi diri kamu sendiri, apa kamu sudah siap?  Iya sudah pak Bu aku ingin bicara dengan ibu.  Iya nak, bicara saja.  aku mau bicara soal setelah lulus	

	paham klurga kita juga sedang	
	kesusahan dan serba kekurangan.	
	Baiklah klau begitu ibu dan bapak biar diskusi dulu, dan ibu juga	
Konselor	mengusahakan biar kamu bisa lanjut	
(jadi Ibu)	sekolah di SMA yang kamu	
	harapkan.	
	Terimakasih banyka bu, aku janji	
	aku akan bersungguh-sungguh	
Konseli	dan mengejar cita-citaku menjadi	
	guru dan bisa membahagiakan	
	ibu dan bapak suatu saat nanti	
	Amiinnn semoga apa yang	
V 1 -	kamu cita-cita kan bisa terwujud	
Konselo	ibuk dan bapak disni cumak bisa	
r (jadi	mendo'akan yang terbaik buatmu	
Ibu)	nak. Kamu janji harus sungguh-	
	sungguh dan rajin belajar ya nak.	
	Iya bu terimakasih banyak aku	
Konseli	janji aku pasti rajin belajar dan	
Konsen	menjadi orang yang sukses suatu	
	saatn nanti bu.	
Konselo	Amiiinnn ibu pasti	
r (jadi	mengusahakan semuanya yang	
Ibu)	terbaik untuk masa depanmu nak.	
Konselo	Nah, sekarang bagaimana	Refleksi
r	perasaan mu?	perasaan
	Alhamdulillah saya lega pak,	
	saya makin yakin dan berani	
Konseli	mengutarakan isi hati saya	
Konsen	kepada ibu saya, meskipun nanti	
	belum tentu sesuai dengan	
	kenyataan.	

Konselo r	Oke, setelah kita melakukan permainan peran, apa yang akan kamu lakukan selanjutnya?	Pertanyaan terbuka
Konseli	Saya akan mencoba memberanikan diri pak untuk bicara kepada kedua orang tua saya apapun jawabanya.	
Konselo r	Baiklah, kalu itu adalah keputusanmu sendiri . bapak harap kamu bisa menerima apapun keputusan orangtuamu.	Penguatan
Konseli	Iya pak,	
Konselo r	Baiklah Mawar, hari ini kamu telah belajar banyak untuk dapat menyelesaikan masalahmu. Saya berharap dengan keterampilan yang sudah kamu kuasai, maka kamu akan bisa menyelesaikan masalahmu sendiri. Begitu ya MK?	Meringkas
Konseli	Iya pak	
Konselo	Bagaimana perasaanmu	Refleksi
Konseli	sekarang? Alhamdulillah, saya sudah lega pak.	perasaan
Konselo r	Syukurlah, bapak senang mendengarnya.	
Konseli	Iya pak,	
Konselo	Nah tidak terasa kita telah berbicara selama kurang lebih 45 menit. Hm bagaimana jika kita akhiri peroses konseling ini?	Terminasi
Konseli	Iya pak, terima kasih banyak	

# Dokumentasi Penelitian (Daring)







#### Surat Permohonan Izin Penelitian di SMP Negeri 2 Krian



#### FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

mpus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097 Fax. (031) 5662804 Surabaya 60 Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

: 259/Ak.1/FPP/XII/2020 Nomor

Lampiran

Perihal Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.Bapak/Ibu Kepala/Ketua SMP NEGERI 2 KRIAN Jl. Gubernur Sunandar Priyo Sudarmo, Krian di Sidoarjo

#### Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala/Ketua SMP NEGERI 2 KRIAN berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama Mochammad Dita Jalil Al-Fattah

NIM 175000048

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Fakultas : Pedagogi dan Psikologi

Judul Penelitian PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN

KESIAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER KELAS IX SMP NEGERI 2 KRIAN

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Surabaya, 23 Desember 2020

Sentika Rentika Hadi., M.Kes. 196702091992031002

Tembusan:

1. Wakil Dekan I

2. Kaprodi

#### Surat Balsan Penelitian



#### PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KRIAN

Terakreditasi "A" NPSN: 20501729 - NSS: 201050209006

Jl.Gub Sunandar PS Krian Telp. (031) 8971575-Kode Pos. 61262

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.4/323/438/5.1.1.8/2020

Berdasar pada Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA No: 257/Ak.1/FPP/XII/2020 Tanggal 22 Desember 2020, dengan ini saya :

Nama

: Dra. Rustanti Tri Murtiningrum, M.Pd

NIP

: 196209071989032008

Pangkat/Gol

: Pembina Tk. I (IV/b)

Jabatan

: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama NIM

: Mochammad Dita Jalil Al-Fatah

Program Studi

: 175000048 : Bimbingan dan Konseling

Bahwa yang bersangkutan disetujui melaksanakan Penelitian dengan judul "Penggunaan Teknik Role Playing Dalam Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas XI SMP Negeri 2 Krian "

SMP

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Brox Rustanti Tri Murtiningrum, M.Pd NIP: 196209071989032008

28 Desember 2020 SMP Megeri 2 Krian

# **LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT TOEFL**



Pusat Bahasa

# E-CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

# MOCHAMMAD DITA JALIL AL-FATTAH

achieved the following scores on the

TEST OF ENGLISH PROFICIENCY

# Structure and Written Expression: Listening Comprehension:

Reading Comprehension: Total:

: Surabaya, East Java

: 28 July 2021 Place of Test

: 210728.1111 Reference Number Test Date

Office: Campus II, JI. Dukuh Menanggal XII Surabaya, East Java, Indonesia. Email: Icc@unipasby.ac.Id. Website: www.lcc.unipasby.ac.id

Salkm Nabhan, M.A. 847 Head of Language Center 42 36 47 417

CS Dipindal dengan CamScanner

#### LOA ARTIKEL



#### PANITIA SEMINAR & LOKAKARYA NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING PENGURUS DAERAH ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR

Sekretariat: Kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Surabaya Telepon 031-5041097 Fax 031-5042804

# LETTER OF ACCEPTANCE SEMINAR & LOKAKARYA NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING PENGURUS DAERAH ASOSIASI BIMBINGAN DAN KONSELING INDONESIA PROVINSI JAWA TIMUR

Kepada : Mochammad Dita Jalil Al-Fattah

Judul : PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM KONSELING KELOMPOK

UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMP

NEGERI 2 KRIAN

Lembaga : Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Yang terhormat Mochammad Dita Jalil Al-Fattah

terima kasih atas keikutsertaan Anda dalam SEMINAR & LOKAKARYA NASIONAL BIMBINGAN DAN KONSELING 2021. Selaku panitia, kami menginformasikan bahwa paper Anda diterima untuk dipresentasikan dalam seminar & lokakarya kami.

Untuk selanjutnya mohon diperhatikan hal-hal berikut:

- Slide PowerPoint dikumpulkan kepada kami melalui email pdabkinjatim@gmail.com tidak lebih dari tanggal 27 Mei 2021.
- Presentasi akan dilakukan pada tanggal 29 Mei 2021. Jadwal presentasi akan kami kirimkan sesegera mungkin melalui Telegram Group dan email.
- Masing-masing presenter memiliki waktu 10 menit (7 menit presentasi dan 3 menit tanya jawab). Waktu yang disediakan oleh panitia adalah rigid.
- 4. Penamaan file Slide PowerPoint disamakan dengan file LoA ini.

Kami berterima kasih atas keikutsertaan, kerjasama Anda dalam mempersiapkan paper dan Slide PowerPoint ini.

Mengetahui

Ketua PD ABKIN Jatim

Dr. Hartono, M.Si.

Dr. Tamsil Muis, M.Pd.

Surabaya, 25 Mei 2021

Ketua Panitia

## LAMPIRAN ARTIKEL

# PENGGUNAAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM KONSELING KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA

#### M. Dita Jalil Al-fattah

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya **Email:** devitajaf@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi penggunaan teknik *role playing* dalam konseling kelompok untuk meningkatkan kesiapan pengambilan keputusan karier siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *One Group Pretest-posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo yang berjumlah 33 siswa, dari populasi tersebut diambil sampel sebanyak 5 siswa dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan skala pengukuran yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan Uji-T *independent* dengan bantuan program aplikasi SPSS for Windows versi 25. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan teknik *role playing* dalam konseling kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kesiapan pengambilan keputusan karier siswa.

Kata kunci: Pengambilan keputusan karier, konseling kelompok, teknik role playing

#### **ABSTRACT**

This study aims to determine the significance of the use of role playing techniques in group counseling to improve students' career decision making readiness. This research method uses a quantitative approach with a One Group Pretest-posttest Design. The population of this study was the students of SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo, totaling 33 students, from the population a sample of 5 students was taken using the purposive sampling technique. The data collection method uses a measurement scale that has been tested for validity and reliability. The research data were analyzed using an independent T-test with the help of the SPSS for Windows version 25 application program. The results of data analysis showed that the use of role playing techniques in group counseling could significantly improve students' career decision-making readiness.

**Keywords:** Career decision making, group counseling, role playing technique

#### **PENDAHULUAN**

Kesiapan Pengambilan keputusan karier menurut Hartono (2016) adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan untuk membuat pilihan karier dari beberapa alternatif pilihan karier yang ada di masyrakat, berdasarkan hasil pemahaman diri (*self-knowledge*) dan pemahaman karier (occupational *knowledge*). Menurut Lee, Rojewski & Hill (2013) pengambilan keputusan karier merupakan suatu proses yang meliputi pemilihan dari alternatif yang tersedia untuk menentukan pendidikan atau pun pekerjaan yang didasarkan pada minat, tipe

kepribadian, perasaan akan hambatan, peluang dan identitas vokasional yang dimiliki, agar tidak terjadi kesalahan dan kesulitan dalam memilih karier yang dapat menyebabkan pengangguran.

Menurut Desmita (2015) remaja sering kali memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan karier disertai perasaan bimbang, ragu-ragu, ketidakpastian, dan bahkan setres. Siswa di jenjang SMP dalam perkembangannya perlu mendapatkan bantuan agar mereka mampu melaksanakan tugas-tugas perkembangannya untuk mencapai kesuksesan dan mampu mengambil keputusan karier yang sesuai dengan potensi dan cita-citanya, sehingga mampu menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif, serta menjadi anggota masyarakat yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran terendah dari pendidikan SD ke bawah sebesar 2,64%, kemudian SMP 5,02%, SMA 6,77%, SMK 8,49%, dan perguruan tinggi 5.73% (Fauzia, 2020). Kurang matangnya dalam memilih karier dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap diri sendiri, kurangnya informasi yang relevan mengenai pilihan karier, dan kurangnya pertimbangan dalam menentukan suatu alternatif karier. Masalah karier yang dirasakan siswa SMP bisa terwujud dalam bentuk siswa tidak memiliki informasi tentang sekolah dan jurusan di jenjang selanjutnya, siswa tidak memahami cara memilih progam studi yang sesuai minat dan bakat, siswa masih bingung untuk memilih jurusan di SMA dan SMK. Siswa merasa bingung karena belum mengerti tentang prospek studi lanjut SMA atau SMK dan jurusan yang ada di sekolah menengah atas, serta pekerjaan yang cocok dengan potensinya.

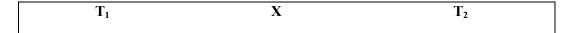
Untuk membantu para siswa yang mengalami permasalahan di atas, diperlukan pelayanan bimbingan dan konseling yang relevan dengan kebutuhan siswa sebagai konseli. Konseling kelompok merupakan salah satu pelayanan bimbingan dan konseling yang lebih lugas dan efisien untuk diberikan kepada siswa yang mengalami masalah kesulitan dalam pengambilan keputusan karier dengan cara mengembangkan kapasitas sikap mereka melalui suatu model interaksi sosial yang dibangun melalui teknik bermain peran (*role playing*). Menurut Prayitno dan Erman (2015) layanan konseling kelompok pada dasarnya adalah layanan konseling perorangan yang dilaksanakan dalam dinamika kelompok. Sedangkan menurut Sukardi (2005) konseling kelompok adalah konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu.

Mulyatiningsih (2011) menjelaskan bahwa metode *role playing* atau pun bermain peran dalam penerapannya dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk menirukan suatu aktivitas di luar atau mendramatisasikan situasi, ide, maupun suatu karakter tertentu. Menurut Hamdani (2011) pembelajaran *role playing* yakni suatu metode menguasai suatu materi-materi pelajaran dengan mengembangkan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* merupakan suatu bantuan kepada individu melalui suasana kelompok dengan menggunakan teknik permainan peran yang memungkinkan remaja untuk belajar bereksplorasi dan berperan aktif yang diikuti dengan diskusi terbimbing yang diharapkan dapat memecahkan masalah dan mengungkapkan solusi alternatif beserta konsekuensinya.

Berdasarakan uraian di atas, diperlukan kajian untuk membuktikan secara empiris tentang efektivitas penggunaan teknik/strategi bermain peran dalam praksis konseling kelompok sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier. Bila siswa SMP memiliki kesiapan yang baik untuk mengambil keputusan karier, maka mereka akan mampu memilih jurusan di SMA/SMK serta perguruan tinggi yang relevan dengan potensinya, sehingga perkembangan kariernya dapat berlangsung secara maksimal.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *One Group Pretest- posttest Design* yang termasuk dalam penelitian pra-eksperimental (Sumadi Suryabrata, 2018) yang diuraikan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Rancangan Pra-eksperimental Pretest-Posttest Design

#### Keterangan:

- T<sub>1</sub> adalah *pre-test* (pengukuran variabel terikat yaitu kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier sebelum diberikan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*).
- X adalah pelayanan konseling kelompok dengan menggunnakan teknik *role playing* kepada subjek penelitian.
- T<sub>2</sub> adalah *post-test* (pengukuran variabel terikat yaitu kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier setelah diberikan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*).

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Krian Sidoarjo kelas 9 A sebanyak 33 orang siswa. Sampel yang digunakan adalah 5 orang siswa yang memiliki skor rendah terhadap kesiapan pengambilan keputusan kariernya. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan skala pengukuran model skala Likert yang valid dan reliabel berdasarkan hasil pengembangan dengan menggunakan prosedur validitas isi *(content validity)*. Setelah data penelitian dikumpulkan selanjutya dianalisis dengan menggunakan teknik uji t independen statistika parametrik dengan bantuan program aplikasi SPSS for Windows versi 25.0. Sebelum data dianalisis, dilakukan terlebih dulu uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi data hasil pre-test dan post-test diuraikan pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Uji Normalitas Sebaran Data Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Variabel	Nilai Statistik	Df	Pada taraf signifikan	Keterangan
Kesiapan Pengambilan	0,231	5	0,200	Data berdistribusi normal
Keputusan Karier (pre-test)				
Kesiapan Pengambilan	0,221	5	0,200	Data berdistribusi normal
Keputusan Karier (post-test)				

Tabel 2. Uji Homogenitas Varians Data Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Variabel	Nilai Statistik	df1	df2	Taraf Signifikansi	Keterangan
Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier	2,390	1	8	0,161	Data bervariansi homogen

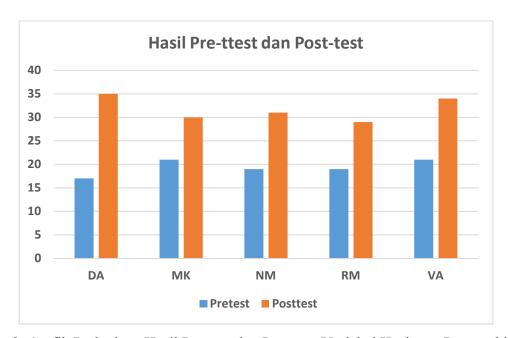
#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil statistik deskriptif variabel kesiapan pengambilan keputusan karier siswa kelas 9 A SMPN 2 Krian Sidoarjo sebagai subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing* sebanyak 6 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 45 menit, disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Data Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa Kelas 9A SMPN 2 Krian Sidoarjo

Variabel	Kelompok	N	Rata-rata	Standar Deviasi
Kesiapan Pengambilan	Pre-Test	5	19,40	1,673
Keputusan Karier Siswa	Post-Test	5	31,80	2,588

Rata-rata skor varibel pengambilan keputusan karier siswa setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing (post-test)* mencapai 31,80 lebih tinggi daripada rata-rata skor variabel pengambilan keputusan karier siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunnakan teknik *role playing (pre-test)* yaitu 19,40.



Gambar 2. Grafik Perbedaan Hasil Pre-test dan Post-test Variabel Kesiapan Pengambilan Keputusan Karier Siswa

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa setiap subjek penelitian memperlihatkan peningkatan skor post-testnya yaitu kesiapan pengambilan keputusan karier siswa setelah mereka diberikan layanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik/strategi *role playing*. Hasil analisis data pre-test dan post-test dengan menggunakan uji t independen statistika parametrik dengan bantuan program aplikasi SPSS for Windows versi 25.0., diuraikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji-t Independent Statistika Parametrik

Variabel	Nilai F	Sig.	Nilai t	df	Sig (2-tailed)	Keterangan
Kesiapan pengambilan keputusan karier siswa	2,390	0,161	-8,996	8	0,000	Signifikan

Berdasarka tabeeel 4 diketahui bahwa nilai t sebesar -8,996 dengan df = 8 pada taraf signifikan 0,000 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan teknik *role playing* dalam konseling kelompok secara

signifikan dapat meningkatkan kesiapan pengambilan keputusan karier siswa sebagai subjek penelitian. Kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier adalah suatu proses dinamis dan berkelanjutan yang dapat ditingkatkan melalui pelayanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*. Di dalam praksis konseling kelompok para siswa sebagai anggota kelompok terdorong untuk melakukan interaksi sosial yang menghasilkan perubahan perilaku siswa sebagai konseli. Melalui *role playing*, individu melakukan proses peniruan ke arah terbentuknya progresivitas perilaku yang dikehendaki.

Dinamika perilaku konseli tersebut secara konseptual didasarkan oleh alasan, yaitu: 1) menurut teori behavioristik, perilaku individu siswa dibentuk atas pengaruh faktor-faktor lingkungan, di antaranya pelayanan konseling kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*, dan 2) praksis *role playing* menjadikan individu sebagai pemain, berlatih untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya masing-masing, sehingga terjadi internalisasi nilai-nilai pada diri individu/pemain yaitu masuknya nilai-nilai pada diri individu yang selanjutnya berperan membentuk sikap yang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Djumriati (2017) bahwa arah pilihan karier siswa meningkat pada kategori tinggi setelah mereka diberikan pelayanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *role playing*.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, pada penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan teknik *role playing* dalam konseling kelompok secara signifikan dapat meningkatkan kesiapan pengambilan keputusan karier siswa kelas 9 A SMP Negeri 2 Krian, Sidoarjo.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya menggunakan teknik *role playing* dalam konseling kelompok atau pelayanan bimbingan dan konseling yang lain untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam pengambilan keputusan karier yang sangat dibutuhkan terutama dalam pemilihan karier *(career choice)* yang sesuai dengan potensi individu siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Desmita. (2015). Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djumriati, H. (2017). Pengaruh teknik role playing dalam bimbingan kelompok terhadap peningkatan arah pilihan karir di MTs Negeri 2 Makassar. *Doctoral Dissertation*, Universitas Negeri Makassar.

Fauzia, M. (2020). *Pengangguran Indonesia Berambah Jadi 6,88 Juta*. Tersedia di https://economy.okezone.com/read/2020/05/3209455/pengangguran.

Hamdani. (2011). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hartono. (2016). Bimbingan Karier. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Lee, I.H., Rojewski, J.W., & Hill, R.B. (2013). Classifying korean adolescents' carer preparedness. *International Journal for Education and Vocational Guidance*, 13(1), 25–45. Tersedia di https://doi.org/10/1007/s10775-012-9236-5.

Mulyatiningsih, E. (2011). Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik. Yogyakarta: UNY.

Prayitno & Erman, A. (2015). Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi, D.K. (2005). Bimbingan Karier di Sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sumadi Suryabrata. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winkel, W.S. & Hastuti, S. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Grasindo.